

## MANAJEMEN RESIKO DAN RESIKO DALAM ISLAM

Fasiha Kamal

**Abstrak:** Uncertainties and risks may start at the beginning of human existence. Dependence of man by man to explain the future, such as when a human wants unsurpassable determines the future, then people predict the future with some of the possibilities, then create a dependency to the astrologer, priest, pastor and others. Thus risk management has been applied in people's lives over time,. Islamic Perspective in risk management can be studied from a organsiasi story of Joseph in a dream mentakwilkan king at that time. This story is contained in the Quran

### PENDAHULUAN

Manajemen risiko adalah suatu pendekatan terstruktur/metodologi dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman; suatu rangkaian aktivitas manusia termasuk: Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi/peringanan risiko dengan menggunakan pemberdayaan /pengelolaan sumberdaya. Strategi yang dapat diambil antara lain adalah memindahkan risiko kepada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi efek negatif risiko, dan menampung sebagian atau semua konsekuensi risiko tertentu. Manajemen risiko tradisional terfokus pada risiko-risiko yang timbul oleh penyebab fisik atau legal (seperti bencana alam atau kebakaran, kematian, serta tuntutan hukum. Manajemen risiko keuangan, di sisi lain, terfokus pada risiko yang dapat dikelola dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan. Sasaran dari pelaksanaan manajemen risiko adalah untuk mengurangi risiko yang berbeda-beda yang berkaitan dengan bidang yang telah dipilih pada tingkat yang dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini dapat berupa berbagai jenis ancaman yang disebabkan oleh lingkungan, teknologi, manusia, organisasi dan politik. Di sisi lain pelaksanaan manajemen risiko melibatkan segala cara yang tersedia bagi manusia, khususnya, bagi entitas manajemen risiko (manusia, staff, dan organisasi). Dalam perkembangannya Risiko-risiko yang dibahas dalam manajemen risiko dapat diklasifikasi menjadi:<sup>1</sup> 1) Risiko Operasional 2) Risiko Hazard, 3) Risiko Finansial dan 4) Risiko Strategik. Tulisan ini akan membahas tentang sejarah manajemen risiko dan mengungkapkan konsepsi Islam tentang risiko dan manajemen risiko

### Sejarah Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah salah satu disiplin yang menjadi populer menjelang akhir abad ke dua puluh. Disiplin ini mengajak kita untuk secara logis, konsisten dan sistematis melakukan pendekatan terhadap ketidakpastian masa depan, sehingga memungkinkan kita untuk secara lebih hati-hati (*prudent*) dan produktif menghindari hal-hal yang tidak berguna karena membuang sumber daya secara tidak perlu dan mencegah hal-hal yang merugikan atau bahkan meraup dan mengejar hal-hal yang bermanfaat.<sup>2</sup>

Manajemen risiko pada zaman dulu, Membuat keputusan yang baik dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko mungkin dimulai pada awal keberadaan manusia. Evolusi manusia ketika mampu menggunakan pengalaman dan pikiran mereka untuk mengurangi ketidakpastian makanan, kehangatan, dan perlindungan. Homo sapiens selamat dengan mengembangkan, ekspresi dari hati nurani dan terus menerus membela organisme terhadap risiko yang

<sup>1</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen\\_risiko.htm](http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_risiko.htm), 25/09/2012

<sup>2</sup> KNKG, *Draf Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Berbasis Governance*, (Komite Nasional Kebijakan Governance; 2011), h

merupakan bagian dari ketidakpastia. ekspresi genetic dapat menerangkan sebagai awal dari manajemen risiko, disiplin/ilmu untuk menghadapi ketidakpastian. Ribuan tahun berlalu, manusia mengembangkan mekanisme lain untuk mengatasi constant surprises setiap hari. Kami menemukan sebuah kuil dimana diciptakan atas kesalahan untuk kemalangan, pujian untuk keberuntungan, dan kepada siapa kita mempersembahkan kurban untuk mengurangi terburukan. Ini dewa dan dewi, personifikasi benda-benda langit, pegunungan tinggi, dan lautan terdalam, menyebabkan ketergantungan pada firman manusia, peramal, imam, pendeta, dan astrolog, untuk memprediksi masa depan. Kami menciptakan bahasa tertulis (Mesopotamia, Sumeria, Mesir, Phoenicia) dalam rangka pengetahuan untuk masa depan. Sebagai makhluk, kita menggunakan bahasa, pengalaman, memori, dan pengurangan untuk menjelaskan ketidakpastian, kami menciptakan sistem penjelasan alternatif dan cadangan. Di dunia klasik Yunani dan Romawi menunjukkan perkembangan bahasa tertulis, memberikan keuntungan yang signifikan atas bacaan lisan.<sup>3</sup>

1.000 tahun untuk munculnya Renaissance dan Pencerahan. Dua ide mendorong perubahan, ide yg diperlukan yakni berpikir cerdas tentang masa depan. pertama Peter Bernstein menggambarkan dalam bukunya *Against the Gods*: "Ide manajemen risiko muncul ketika orang-orang percaya bahwa mereka adalah agent menuju taraf kebebasan." kedua adalah daya tarik kita tumbuh dengan angka. Kami meningkatkan kekecewaan dengan penjelasan bahwa "kekuatan superior" segala sesuatu yang ditahbiskan menjadi ditambah dengan kemampuan memanipulasi pengalaman dan data dan dari situ angka probabilitas. Kita bisa memprediksi alternatif masa depan! Buku Peter Bernstein adalah menyenangkan dan mengengembirakan eksplorasi pengembangan konsep risiko sebagai ancaman dan kesempatan. Menjadi "peneliti masa lalu" untuk menyarankan kemungkinan masa depan. Dia menggambarkan orang-orang yang pertama kali mengajukan ide-ide pengukuran probabilitas, memperkenalkan kita kepada nama akrab dan asing dari Renaissance seperti:<sup>4</sup>

1. Leonardo Pisano (yang memperkenalkan angka Arab)
2. Luca Paccioli (pembukuan double-entry)
3. Girolamo Cardano (mengukur probabilitas)
4. Blaise Pascal ("takut membahayakan seharusnya proporsional tidak hanya untuk gravitasi bahaya, tetapi juga kemungkinan ")
5. John Graunt (yang dihitung tabel statistik)
6. Daniel Bernoulli (konsep utilitas)
7. Jacob Bernoulli ("hukum jumlah besar")
8. Abraham de Moivre ( "lonceng" kurva dan standar deviasi)
9. Thomas Bayes (inferensi statistik)
10. Francis Galton (regresi untuk mean)
11. Jeremy Bentham (hukum penawaran dan permintaan)

Rekaman tertua terkait pengelolaan risiko dapat ditemukan pada Piagam Hammurabi (*codex Hammurabi*), yang dibuat pada tahun 2100 sebelum masehi. Piagam tersebut mencantumkan peraturan dimana pemilik kapal dapat meminjam uang untuk membeli kargo; namun bila dalam perjalanan kapalnya tenggelam atau hilang, ia tidak perlu mengembalikan uang pinjaman tersebut. Masa ini disebut sebagai *zaman pertama manajemen risiko*, di mana perusahaan hanya melihat risiko *non-entrepreneurial* (seperti misalnya keamanan). Tahun 1970-an dan 1980-an disebut sebagai *zaman kedua manajemen risiko* di mana perusahaan-perusahaan asuransi mulai berusaha mendorong pengusaha untuk benar-benar menjaga barang

<sup>3</sup>H Felix Kloman, *A Brief History of Risk Management*, Chapter 2 in John Fraser Betty J. Simkins, *Enterprise Risk Management, today's leading research and best practices for tomorrow's executives*, (Canada, WILEY JohnWiley & Sons, Inc; 2010), h. 19

<sup>4</sup> *ibid*, h, 20

yang diasuransikan. Pada masa ini juga lahir konsep jaminan mutu (*quality assurance*) yang menjamin setiap produk memenuhi spesifikasi standarnya. Konsep ini dipopulerkan oleh *British Standards Institution* yang meluncurkan *standar kualitas BS 5750* pada tahun 1979. Pada tahun 1993, James Lam diangkat menjadi *Chief Risk Office*, yang merupakan jabatan CRO pertama di dunia. *Zaman ketiga manajemen risiko* dimulai tahun 1995 dengan diterbitkannya AS/NZS 4360:1995 oleh *Standards Australia of the World's Risk management Standard*<sup>5</sup>

"Kisahny tentang risiko dan manajemen risiko adalah salah satu dari rasionalitas dan sifat manusia, berjuang dengan satu sama lain dan kemudian bekerja sama, untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang ketidakpastian dan bagaimana menghadapinya. ". . . Setiap keputusan yang berkaitan dengan risiko melibatkan dua elemen yang berbeda namun tidak dapat dipisahkan: fakta-fakta obyektif dan pandangan subjektif tentang keinginan apa yang akan diperoleh, atau hilang, dengan keputusan tersebut. Kedua pengukuran obyektif dan derajat subjektif dari keyakinan sangat penting".

Bernstein menyimpulkan "Inti dari manajemen risiko, "terletak dalam memaksimalkan daerah di mana kita memiliki kontrol atas hasilnya sambil meminimalkan daerah di mana kita sama sekali tidak punya kendali atas hasilnya dan hubungan antara efek dan penyebab tersembunyi. "<sup>6</sup>

Jika manajemen risiko merupakan perpanjangan dari sifat manusia, terdapat daftar peristiwa politik, ekonomi, militer, ilmiah, dan teknologi paling menonjol dari masa lalu, perang (dari Rusia-Jepang, Perang Dunia I dan II, Korea, Balkan, Perang Teluk pertama dan Irak, dengan berbagai konflik regional) dan munculnya radio mobil, komputer televisi, dan internet, Depresi Besar, pemanasan global, bom atom dan tenaga nuklir, kenaikan dan jatuhnya komunisme, perumahan, dot-com, derivatif, dan gelembung kredit, dan gerakan lingkungan, keseluruhan mempengaruhi perkembangan manajemen risiko. perang (dari Rusia-Jepang, Perang Dunia I dan II, Korea, Balkan, Perang Teluk pertama dan Irak, dengan berbagai konflik regional) dan munculnya radio mobil, komputer televisi, dan internet, Depresi Besar, pemanasan global, bom atom dan tenaga nuklir, kenaikan dan jatuhnya komunisme, perumahan, dot-com, derivatif, dan gelembung kredit, dan keseluruhan gerakan lingkungan mempengaruhi perkembangan manajemen risiko. Bencana besar: Titanic (yang "tak dpt tenggelam" tenggelam kapal), Segitiga Shirtwaist api, Minimata Bay (keracunan merkuri di Jepang), Seveso (keracunan kimia masyarakat di Italia) , Bhopal (keracunan kimia di India), Chernobyl (krisis nuklir Rusia), Three Mile Island (AS, terkandung potensial bencana nuklir) , Challenger (US pesawat ruang angkasa) , Piper Alpha (North Sea produksi minyak Platform ledakan dan kebakaran) , Exxon Valdez (kapal landasan Alaska dan kontaminasi minyak). Gempa bumi, tsunami, angin topan, badai, dan badai terus menghancurkan daerah padat penduduknya, dan tingkat keparahan merangsang studi baru tentang penyebab, efek, dan prediksi, semua bagian dari evolusi manajemen risiko.<sup>7</sup>

### **Perkembangan Manajemen Risiko**

H Felix Kloman, mengemukakan beberapa ide-ide baru, buku, dan tindakan individu dan kelompok, kesemuanya merangsang pengembangan disiplin sebagai berikut:<sup>8</sup>

1914 Robert Morris Associates di Philadelphia membuat Kredit dan petugas pinjaman di Amerika Serikat. Pada tahun 2000 ia mengubah nama menjadi Asosiasi Manajemen Risiko

<sup>5</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen\\_risiko.htm](http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_risiko.htm), 25/09/2012

<sup>6</sup> Lihat,- H Felix Kloman, *A Brief History of Risk Management* . Ibid, h. 21

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 22

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 22-27

dan terus fokus pada risiko kredit di lembaga keuangan. Pada tahun 2008 dihitung 3.000 kelembagaan dan 36.000 anggota asosiasi

1915 Friedrich Leitner menerbitkan *Die Unternehmensrisiken* di Berlin (Enzelwirt. Abhan. Heft 3), disertasi tentang risiko dan beberapa tanggapan, termasuk asuransi.

1921 Frank Ksatria menerbitkan *Risiko, Ketidakpastian dan Laba*, sebuah buku yang menjadi kunci di perpustakaan manajemen risiko. Knight memisahkan ketidakpastian, yang tidak terukur, dari risiko, yaitu. Dia merayakan kelaziman "kejutan" dan ia memperingatkan terhadap over-ketergantungan pada ekstrapolasi frekuensi masa lalu ke dalam masa depan.

1921 John Maynard Keynes "A Treatise on Probability". Dia juga mencemooh ketergantungan pada "Hukum Bilangan Besar," menekankan pentingnya persepsi relatif dan pertimbangan ketika menentukan probabilities.

1928 John von Neumann menyajikan makalah pertamanya pada teori permainan dan strategi di University of Gottingen, "Zur Theorie der Gesellschaftsspiele," *Mathematische Annalen*, menunjukkan bahwa tujuan dari ketidak gagalan mungkin lebih baik dari kemenangan. Kemudian, pada tahun 1944, ia dan Oskar Morgenstern menerbitkan *The Theory of Games and Economic Behavior* (Teori Permainan dan Perilaku Ekonomi) (Princeton University Press, Princeton, NJ). Kongres AS dengan UU Glass-Steagall, melarang kepemilikan bank umum, bank investasi, dan perusahaan asuransi. Undang-undang ini, akhirnya dicabut pada akhir tahun 1999, bisa dibilang bertindak sebagai rem pada pengembangan lembaga keuangan di Amerika Serikat dan memimpin disiplin manajemen risiko dalam banyak cara untuk menjadi lebih terfragmentasi dibandingkan terintegrasi. Bencana keuangan setelah tahun 2000 menyebabkan beberapa pertanyaan pencabutan kebijaksanaan.

1945 Kongres melewati McCarran-Ferguson Act, mendelegasikan pengaturan asuransi kepada berbagai negara, bukan kepada pemerintah federal, bahkan sebagai bisnis menjadi lebih nasional dan internasional. Ini adalah satu lagi rem perlu manajemen risiko, karena kemampuan industri asuransi untuk menjadi lebih responsif terhadap risiko yang lebih luas dari pelangan komersial.

1952 *Jurnal Keuangan* (No. 7 -, 77-91) menerbitkan "Seleksi Portofolio," oleh Dr Harry Markowitz, yang kemudian memenangkan Hadiah Nobel pada tahun 1990. Ini mengeksplorasi aspek pengembalian dan varians dalam portofolio investasi, menyebabkan banyak tindakan cangih dari risiko keuangan yang digunakan today.

1956 *Harvard Business Review* menerbitkan "Manajemen Risiko: Sebuah Tahap Baru Pengendalian Biaya," oleh Russell Gallagher, maka pengelola asuransi Philco Corporation di Philadelphia. Kota ini merupakan titik fokus untuk pemikiran baru "manajemen risiko", dari Dr Wayne Snider, maka dari University of Pennsylvania, yang menyarankan pada bulan November 1955 bahwa " profesional manajer asuransi harus menjadi manajer risiko," Dr Herbert Denenberg , lain University of Pennsylvania profesor yang mulai mengeksplorasi ide manajemen risiko menggunakan beberapa tulisan awal Henri Fayol.

1962 Toronto, Douglas Barlow, manajer risiko asuransi di Massey Ferguson, mengembangkan gagasan "biaya-risiko-," membandingkan jumlah kerugian selffunded, premi asuransi, biaya kehilangan kendali, dan biaya administrasi pendapatan, aset, dan ekuitas. Pada tahun yang sama Rachel Carson, *The Silent Spring* menantang publik untuk mempertimbangkan secara serius degradasi ke udara kita, air, dan tanah dari kedua pencemaran sengaja dan disengaja. Karyanya mengarah langsung ke pembentukan Lembaga Perlindungan Lingkungan di Amerika Serikat pada 1970 Peraturan tentang lingkungan, dan gerakan penghijau global

1965 Corvair membuka kedok! Ralph Nader muncul dan melahirkan gerakan konsumen, pertama di Amerika Serikat dan kemudian bergerak di seluruh dunia, di mana *caveat vendor* peringatan menggantikan ajaran lama *caveat emptor*. Gelombang berikutnya

litigasi/ proses pengadilan dan peraturan mengarah ke produk kaku, keselamatan kerja, dan peraturan keamanan di negara-negara yang paling maju. Kemarahan publik pada perilaku perusahaan juga menyebabkan munculnya litigasi dan penerapan ganti rugi di AS courts.

1966 Asuransi Institute of America mengembangkan satu set dari tiga pemeriksaan yang mengarah ke penunjukan "Associate in Risk Management /Asosiasi Manajemen Risiko" (ARM), sertifikasi yang pertama. Sementara sangat berorientasi pada manajemen perusahaan asuransi, teks yang menampilkan konsep manajemen risiko yang lebih luas dan direvisi terus menerus, menjaga kurikulum ARM up-to-date.

1972 Dr Kenneth Arrow memenangkan Nobel Memorial Prize dalam Ilmu Ekonomi, bersama dengan Sir John Hicks. Panah membayangkan dunia yang sempurna di mana setiap ketidakpastian "diasuransikan," sebuah dunia di mana Hukum Bilangan Besar bekerja tanpa gagal.

1973 Pada tahun 1971, sekelompok eksekutif perusahaan asuransi bertemu di Paris untuk menciptakan Asosiasi Internasional untuk Studi Ekonomi Asuransi. Dua tahun kemudian, Asosiasi Jenewa, namanya lebih akrab, memegang Majelis pertama konstitutif dan mulai menghubungkan manajemen risiko, asuransi, dan ekonomi. Di bawah pertama Sekretaris Jenderal dan Direktur, OrioGiarini, Asosiasi Jenewa menyediakan stimulus intelektual untuk discipline. berkembang Pada tahun yang sama, Myron Scholes dan Fischer Black mempublikasikan makalah mereka pada penilaian pilihan dalam Journal of Ekonomi Politik dan kami mulai belajar tentang derivatives.

1979 Daniel Kahneman dan Amos Tversky mempublikasikan "teori prospek," menunjukkan bahwa sifat manusia bisa anehnya tidak rasional, terutama dalam menghadapi risiko, dan bahwa rasa takut kehilangan seringkali mengalahkan harapan keuntungan. Tiga tahun kemudian mereka dan Paul Slovic menulis *Judgment Under Uncertainty: Heuristics and Biases*, diterbitkan oleh Cambridge University Press. Kahneman memenangkan Hadiah Nobel Ekonomi pada tahun 2002.

1980 Kebijakan publik, akademik dan pendukung manajemen risiko membentuk Masyarakat untuk Analisis Risiko (SRA) di Washington. Analisis Risiko, jurnal kuartalan, muncul pada tahun yang sama. Pada tahun 2008, SRA memiliki lebih dari 2.500 anggota di seluruh dunia dan subkelompok aktif di Eropa dan Jepang. Melalui upaya, istilah penilaian risiko dan manajemen risiko yang akrab di Amerika Utara dan Eropa legislatures.

1983 William Ruckelshaus menyampaikan pidatonya tentang "Kebijakan Sains, Risiko dan Masyarakat" menjadi anggota National Academy of Sciences, meluncurkan ide manajemen risiko dalam kebijakan publik.

1987 "Black Monday," 19 Oktober 1987, hits pasar saham AS. Gelombang kejut yang bersifat global, mengingatkan semua investor tentang risiko pasar dan volatilitas.

Pada tahun yang sama Dr Vernon Grose, fisikawan, mahasiswa metodologi sistem, dan mantan anggota Dewan Keselamatan Transportasi Nasional, menerbitkan *Mengelola Risiko: Loss Prevention sistematis untuk Eksekutif*, sebuah buku yang tetap menjadi salah satu yang paling utama pada penilaian risiko dan manajemen

1994 Bankers Trust, di New York, menerbitkan sebuah makalah oleh CEO-nya, Charles Sanford, berjudul "Revolusi Manajemen Risiko," dari kuliah di MIT. Ini mengidentifikasi disiplin sebagai batu pijakan bagi lembaga keuangan management

1996 The Global Association of Risk Professionals (GARP), yang mewakili kredit, mata uang, suku bunga, dan manajer risiko investasi, dimulai di New York dan London. Pada tahun 2008, ia memiliki lebih dari 74.000 anggota, ditambah dengan sertifikasi global pengujian program.

1959, Makrowitz's dalam tulisannya, mengemukakan bahwa seleksi portofolio merupakan masalah bagi upaya maksimalisasi return yang diharapkan dan upaya

meminimalisasi risiko. Harapan untuk mendapatkan tingkat retun yang tinggi dari portofolio (diukur dengan nilai tengah) hanya dapat dicapai dengan pengambilan risiko yang lebih tinggi.

1964, Shape dalam Capital Asset Pricing Model (CAPM)-nya mengenalkan konsep risiko sistematik dan risiko residual. Model ini lebih lanjut meliputi single-factor models dari risiko yang menghitung beta dari asset. Sementara risiko residual (risiko perusahaan tertentu) dapat didiversifikasi, beta menghitung sensitivitas portofolio terhadap siklus bisnis

Manajemen risiko. Ini menggambarkan pentingnya komunikasi. sering kali ide-ide baru tidak terbatas pada cognoscenti. Rahasia Matematika, prosa akademik, dan kerahasiaan dari manajemen risiko saat ini “guilds/ serikat pekerja” masing-masing melindungi rumput mereka sendiri, diperlukan diskusi interdisipliner. Peter jelas prosa, sintesis menarik dari konsep-konsep yang sulit, potret pribadi dari orang-orang kreatif, dan khususnya peringatan mengenai bahaya kuantifikasi berlebih, membawa kita apresiasi baik potensi dan bahaya manajemen risiko. Tidak peduli judul apa, kami lampirkan untuk proses pemikiran (manajemen risiko, manajemen risiko perusahaan, manajemen risiko strategis, dll), akan terus menjadi bagian dari pengalaman manusia.

Risiko dan waktu adalah dua sisi berlawanan dari koin yang sama, jika tidak ada esok maka tidak ada risiko. Waktu mengubah risiko, dan sifat dari risiko dibentuk oleh horizon waktu: masa depan adalah lapangan bermain.<sup>9</sup>

### Risiko dalam Islam

Dalam perspektif Islam, manajemen risiko merupakan usaha untuk menjaga amanah Allah akan harta kekayaan demi untuk kemaslahatan manusia. Berbagai sumber ayat Qur'an telah memberikan kepada manusia akan pentingnya pengelolaan risiko ini. Keberhasilan manusia dalam mengelola risiko, bisa mendatangkan maslahat yang lebih baik. Dengan timbulnya kemaslahatan ini maka bisa dimaknai sebagai keberhasilan manusia dalam menjaga amanah Allah.

Perspektif Islam dalam pengelolaan risiko suatu organisasi dapat dikaji dari kisah Yusuf dalam mentakwilkan mimpi sang raja pada masa itu. Kisah ini termaktub dalam Qur'an sebagai berikut:

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ  
يَابِسَتٍ لَّعَلِّيَ أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٤٦﴾ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ  
فِي سُنبُلِهِمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا  
مِّمَّا تُحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ﴿٤٩﴾

Terjemahnya;

46. (setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf Dia berseru): "Yusuf, Hai orang yang Amat dipercaya, Terangkanlah kepada Kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya."

47. Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.

<sup>9</sup> Lihat,- H Felix Kroman, *A Brief History of Risk Management* . Ibid, h. 27

48. kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.

49. kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."

Dari kisah tersebut, bisa dikatakan bahwa pada tujuh tahun kedua akan timbul kekeringan yang dahsyat. Ini merupakan suatu risiko yang menimpa negeri Yusuf tersebut. Namun dengan adanya mimpi sang raja yang kemudian ditakwilkan oleh Yusuf maka kemudian Yusuf telah melakukan pengukuran dan pengendalian atas risiko yang akan terjadi pada tujuh tahun kedua tersebut. Hal ini dilakukan Yusuf dengan cara menyarankan kepada rakyat seluruh negeri untuk menyimpan sebagian hasil panennya pada panen tahun pertama demi menghadapi paceklik pada tujuh tahun berikutnya. Dengan demikian maka terhindarlah bahaya kelaparan yang mengancam negeri Yusuf tersebut. Sungguh suatu pengelolaan risiko yang sempurna. Proses manajemen risiko diterapkan Yusuf melalui tahapan pemahaman risiko, evaluasi dan pengukuran, dan pengelolaan risiko.

Dalam usahanya mencari nafkah, seorang muslim dihadapkan pada kondisi ketidakpastian terhadap apa yang terjadi. Kita boleh saja merencanakan suatu kegiatan usaha atau investasi, namun kita tidak bisa memastikan apa yang akan kita dapatkan dari hasil investasi tersebut, apakah untung atau rugi. Hal ini merupakan sunnatullah atau ketentuan Allah seperti yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw, 1400an tahun yang silam dalam Surat Luqman ayat 34 berikut:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا  
 وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Terjemahnya;

34. Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok<sup>10</sup>. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

Selanjutnya dalam surat Al Hasyr ayat 18, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya;

18. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

<sup>10</sup> Maksudnya: manusia itu tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, Namun demikian mereka diwajibkan berusaha.

## Kesimpulan

Manajemen risiko, Membuat keputusan yang baik dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko mungkin dimulai pada awal keberadaan manusia. Ketergantungan manusia atas manusia untuk menjelaskan masa akan datang, seperti ketika manusia ingin mengetahui masa depan yang tidak pasti, maka manusia meramalkan masa depan dengan beberapa kemungkinan, maka tercipta ketergantungan kepada peramal, imam, pendeta dan lainnya. Dengan demikian manajemen risiko sudah terapkan dalam kehidupan manusia dari masa kemas.

Pengelolaan risiko dapat ditemukan pada Piagam Hammurabi (codex Hammurabi), yang dibuat pada tahun 2100 sebelum masehi. Piagam tersebut mencantumkan peraturan dimana pemilik kapal dapat meminjam uang untuk membeli kargo; namun bila dalam perjalanan kapalnya tenggelam atau hilang, ia tidak perlu mengembalikan uang pinjaman tersebut. Masa ini disebut sebagai zaman pertama manajemen risiko, di mana perusahaan hanya melihat risiko non-entrepreneurial (seperti misalnya keamanan).

Perspektif Islam dalam pengelolaan risiko suatu organisasi dapat dikaji dari kisah Yusuf dalam mentakwilkan mimpi sang raja pada masa itu. Kisah ini termaktub dalam Qur'an

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim

[http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen\\_risiko.htm](http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_risiko.htm), 25/09/2012

Khan, Tariqullah dan Habib Ahmad, *Majemn Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta; Bumi Aksara, 2008

Kloman, H Felix, *A Brief History of Risk Management*, Chapter 2 in John Fraser Betty J. Simkins, *Enterprise Risk Management, today's leading research and best practices for tomorrow's executives*, Canada, WILEY JohnWiley & Sons, Inc; 2010

KNKG, *Draf Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Berbasis Governance*, Komite Nasional Kebijakan Governance; 2011